BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftat di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar 1.079 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.65639, dan nilai signifikansi DER sebesar 0.283 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

   Koefesien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.753 yang menunjukkan bahwa apabila DER meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas sebesar 75.3 %.
2. Variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar -0.550 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.65639, dan nilai signifikansi CR sebesar 0.583 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Koefesien *Current Ratio* (CR) adalah sebesar -0.074 yang menunjukkan bahwa apabila CR meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar 7.4 %.

3. Variabel Solvabilitas dan Likuiditas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan f hitung sebesar 0.988 lebih kecil dari f tabel sebesar 3.06, dan nilai signifikansi DER dan CR sebesar 0.375 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simulan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

   Nilai *R Square* sebesar 0.015 atau 1.5 % yang menunjukkan bahwa 1.5% profitabilitas dapat dijelaskan oleh DER dan CR. Sedangkan 98.5% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R menunjukkan tingkat hubungan antar variabel-variabel indepen dengan variabel dependen. Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.121 atau 12.1% yang artinya hubungan antara DER dan CR terhadap profitabilitas (ROA) kurang erat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tersebut serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan.

1. Bagi Akedemisi atau bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih objek yang lain selain dari perusahaan properti & real estate, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan otomotif, perusahaan semen, dan lain sebagainya. Dan juga diharapkan dapat menambah variabel independennya seperti rasio aktivitas, ukuran perusahan dan sebagainya. Agar hasil yang didapat lebih valid dan penelitian yang dilakukan lebih sesuai dengan teori.
2. Bagi Perusahaan, agar memperoleh keuntungan yang optimal dalam perusahaan maka manajer keuangan harus lebih teliti dalam memperhatikan tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan. Sehingga manajer keuangan perusahaan menerapkan profitabilitas yang baik dan optimal untuk pertumbuhan perusahaan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG